

ABSTRAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tahun 2009. SAK ETAP sangat penting dalam mengukur baik tidaknya penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas (UKM) dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan memahami SAK ETAP pelaku UKM diharapkan dapat mengaplikasikan akuntansi yang sesuai. Penelitian ini berjudul “**Analisis Implementasi SAK ETAP Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Khusus UKM di Kota Semarang)**”.

Penelitian ini bersifat primer kuantitatif dengan jumlah 60 responden pada UKM di kota Semarang dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS 17.0.

Hasil uji kualitas data valid dan reliabel, hasil uji asumsi klasik normal terbebas dari multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Penelitian menunjukkan pengaruh penyusunan anggaran dengan t 9,604, kejelasan sasaran anggaran dengan t 4,131, pengendalian akuntansi dengan t 5,738, dan sistem pelaporan dengan t 9,070 dengan signifikansi 0,000 berpengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi SAK ETAP UKM, sedangkan pelatihan akuntansi dengan t 1.338 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi SAK ETAP UKM.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi Akuntansi, SAK ETAP, Sistem Pencatatan Akuntansi

ABSTRACT

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified having ratified the Accounting Standard for Non-Public Accounting Entities (SAK ETAP) in 2009. SAK ETAP is very important in measuring whether or not the preparation of financial statements conducted by an entity (UKM) in developing its business. By understanding SAK ETAP, UMKM actors are expected to apply the appropriate accounting. The study is titled “**Analisis Implementasi SAK ETAP Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Khusus UKM di Kota Semarang)**”.

This research is quantitative primer with number of 60 respondents at UKM in Semarang with purposive sampling method. The analysis technique used descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test using SPSS 17.0.

The result of data quality test is valid and reliable, the result of normal class assumption test is free from multikolinieritas and heteroskedastisitas. The research shows the effect of budgeting with t 9,604, clarity of target budget with t 4,131, accounting controlling with t 5,738, and reporting system with t 9,070 with significant 0.000 significant positive influence to accountancy understanding of SAK ETAP UKM, while accounting training with t 1,338 have positive effect Significant to the accounting understanding of MSMEs SAK ETAP.

Keywords: Accounting Information Technology, Accounting Knowledge, Accounting Training, Accounting Recording System, SAK ETAP